

**LAPORAN AKHIR**  
**2018/2019**  
**PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI  
IMPLEMENTASI POSTER PRESENTATION BERBANTUAN VLOG  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA  
DIPERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PADANG**

**Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

**Rasmita, S.PdI, M.Pd/ 1011068504**

**Shally Amna, S.S, M.Sc / 1021018402**

**UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG**

**DESEMBER 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Implementasi Poster Presentation Berbantuan Vlog Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa di Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Padang

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : RASMITA, S.Pd.I, M.Pd  
Perguruan Tinggi : Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang  
NIDN : 1011068504  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Teknik Informatika  
Nomor HP : 085263825225  
Alamat surel (e-mail) : [mi2t.caem85@gmail.com](mailto:mi2t.caem85@gmail.com)

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : SHALLY AMNA S.S, M.Hum  
NIDN : 1021018402  
Perguruan Tinggi : Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

**Institusi Mitra (jika ada)**  
Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 15,070,000,-  
Biaya Keseluruhan : Rp 15,070,000,-

Padang, 14-12-2019

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Komputer,

Ketua,

(Dr.Julius Santony,S.Kom,M.Kom)  
NIP/NIK 1029077301

(RASMITA, S.Pd.I, M.Pd)  
NIP/NIK 1011068504

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian/Pengabdian,

(Abulwafa Muhammad, S.Kom, M.Kom)  
NIP/NIK 1021098101

## RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terkait rendahnya kemampuan berbahasa dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris pada perguruan tinggi swasta di kota Padang. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, ditemukan bahwa permasalahan ini disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu kurangnya variasi metode dan strategi dalam pembelajaran yang mempengaruhi tingkat keaktifan dan minat mahasiswa. Serta terbatasnya jumlah jam pelajaran bahasa Inggris yang menyebabkan kurang maksimalnya perhatian dan praktek untuk mahasiswa. Penguasaan materi bahasa Inggris untuk mahasiswa di semester pertama ini sangatlah penting agar nantinya mereka mampu mengikuti materi bahasa Inggris lanjutan yaitu *English for Special Purposes* (ESP) pada semester kedua.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan aplikatif melalui implementasi strategi *poster presentation* berbantuan *vlog* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi swasta di kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Tahapan pengembangan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan dari Tim puslitjaknov meliputi; (1) analisis kebutuhan, (2) pengembangan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil, (5) uji coba lapangan skala besar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, angket, lembar validasi ahli dan evaluasi (test). Hasil penelitian pengembangan ini berupa modul pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris yang efektif dan aplikatif dan dapat juga digunakan untuk mahasiswa *non* jurusan bahasa Inggris.

Kata Kunci: Modul, Poster Presentation, Vlog

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat serta HidayahNya, sehingga laporan hasil Penelitian Dosen Pemula dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Implementasi Poster Presentation Berbantuan Vlog Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa di Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Padang” dapat terselesaikan tanpa hambatan yang berarti. Dalam menyusun laporan ini, peneliti banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (KemenristekDikti) yang telah memberikan hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun 2019
2. H. Herman Nawas, selaku Ketua Yayasan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
3. Dr. Julius Santony, S.Kom, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
4. Abulwafa Muhammad, M.Kom, selaku Ketua LPPM Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
5. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dengan bekal dan kemampuan terbatas tentu penyusunan laporan hasil penelitian ini kurang sempurna. Untuk itu, kritik dan saran selalu peneliti harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Namun demikian, semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Desember 2019

Peneliti,

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	i
Ringkasan .....	ii
Prakata .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vi
Daftar Lampiran .....	vii
Bab 1 Pendahuluan .....	1
Bab 2 Tinjauan Pustaka .....	3
Bab 3 Metode Penelitian .....	7
Bab 4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
Bab 5 Hasil dan Luaran yang dicapai .....	11
Bab 6 Rencana Tahapan Berikutnya .....	13
Bab 7 Kesimpulan dan Saran .....	14
Daftar Pustaka .....	15
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Need Analysis.....	11
Tabel 2. Rangkuman Hasil Validasi terhadap Modul ajar Bahasa Inggris.....	12
Tabel 3. Hasil Praktikalitas Berdasarkan Rerata	
Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas Data	
Tabel 5. Hasil Analisis Pretest dan Postes Kelompok Kontrol	
Tabel 6. Perbedaan Hasil Rata-rata Kelompok Kontrol (Pretest Postest)	
Tabel 7. Hasil Analisis Pretest dan Postes Kelompok Eksperimen	
Tabel 8. Perbedaan Hasil Rata-rata Kelompok Eksperimen ( Pretest-Postet)	
Tabel 9. Hasil Pengujian Homogenitas	
Tabel 10. Hasil Uji Beda Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Road Map Penelitian

Gambar 2. Alur Penelitian

Gambar 3. Rata-rata hasil Validitas

Gambar 4. Histogram Penilaian Praktikalitas Modul Poster Presentation Berbantuan Vlog

Gambar 5. Perbedaan Hasil Rata-rata dan selisih Pretest Posttest

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1. Need Analysis Questionnaire**

**Lampiran 2. Validation Checklist**

**Lampiran 3. Pretest and Posttest**

**Lampiran 4. Luaran Wajib dan luaran Tambahan**

**Luaran Wajib** : Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

Bukti : Naskah Artikel yang telah di publish

**Luaran Tambahan** :

1. Prosiding dalam Pertemuan Ilmiah Internasional

- Bukti :
- Acceptance Artikel
  - LOA Penyelenggara

2. Buku Ajar ( ISBN)

- Bukti :
- Buku Ajar Meliputi Cover, Lembar yang memuat ISBN dan Daftar Isi
  - Surat Keterangan terbit dari Penerbit





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting, menghubungkan seseorang dengan dunia diberbagai aspek, baik dunia pendidikan, bisnis, ekonomi, maupun dunia kerja. Di bidang pendidikan, peraturan pemerintah menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran untuk dipelajari siswa dari tingkat sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Di level perguruan tinggi seluruh program studi memberikan mata kuliah Bahasa Inggris untuk 1 atau 2 semester walaupun disiplin ilmu yang diambil tidak berkaitan dengan Bahasa Inggris. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan bahasa asing sebagai salah satu pengantar kesuksesan bidang akademik seseorang dan untuk menunjang karir di dunia kerja.

Pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi tidak hanya sekedar pemberian materi, topik ataupun konsep-konsep yang strategis, tetapi juga harus memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan berkembangnya kemandirian mahasiswa untuk belajar. Salah satu faktor penunjang kemandirian tersebut adalah ketersediaan sumber belajar yang memadai seperti ketersediaan buku teks atau bahan ajar yang terintegrasi pada mata kuliah tersebut. Hasil observasi pada semester ganjil 2017/2018 diperoleh beberapa fakta, antara lain proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris di kelas masih tergolong umum yaitu dengan metode ceramah (*teacher centered*), media dipakai berupa buku ajar atau modul, papan tulis dan power poin. Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari dosen, menyalin ulang apa yang telah disampaikan dosen dan mengerjakan latihan soal, sehingga tingkat kelulusan bahasa Inggris kurang memuaskan, hanya mencapai 40% mahasiswa setiap tahunnya lulus dengan nilai memuaskan pada mata kuliah tersebut.

Melihat fakta yang terjadi, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan perkuliahan pada mata kuliah bahasa Inggris serta mengkaji penyebabnya. Setelah dilakukan observasi, rendahnya hasil belajar mahasiswa disebabkan dari beberapa faktor yaitu: (1) jumlah jam untuk pelajaran Bahasa Inggris tidak cukup untuk memberikan teori secara menyeluruh, (2) jumlah murid di dalam kelas yang tidak memungkinkan untuk melakukan praktek per-individu, (3) lemahnya kepercayaan diri mahasiswa dalam berbahasa Inggris dan (4) kurangnya minat dan motivasi dalam belajar karena metode pembelajaran yang monoton.

Untuk mengatasi berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, dan meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam berbahasa Inggris, diperlukan perubahan pola pendekatan pembelajaran menjadi *student centre* untuk menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan perkuliahan serta penggunaan bahan ajar yang tepat sasaran pada pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa yang bukan dari jurusan Bahasa Inggris. Solusi yang ditawarkan berupa pengimplementasian *poster presentation* berbantuan *vlog* bagi mahasiswa dalam memahami dan mengolah materi pelajaran bahasa Inggris. Alasan pemilihan *poster presentation* berbantuan *vlog* ini adalah karena manfaatnya yang efektif dan *massive*.

*Poster Presentation* akan dilakukan oleh mahasiswa dikelas untuk memperdalam pemahaman materi bahasa Inggris dasar serta mempraktekkannya secara langsung. Sementara *vlog* nantinya dapat dijadikan media diskusi dan *review* untuk materi yang telah dipelajari selama 14 kali pertemuan. Selain itu, kedua media terintegrasi ini juga dapat memancing kreativitas dan semangat mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris sehingga hasil belajar yang diperoleh nantinya dapat lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, maka pada pengusulan penelitian yang berjudul "*Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris melalui implementasi Poster Presentation Berbantuan Vlog di Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Padang*" sangat perlu dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah validitas, efektifitas, dan praktikalitas hasil pengembangan modul bahasa Inggris melalui implementasi *poster presentation* berbantuan *vlog* untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi swasta di kota Padang?.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Bahan Ajar Modul

Pengajaran bahasa Inggris dewasa ini mengalami perkembangan dan inovasi yang sangat pesat. Di universitas, dosen tidak lagi hanya focus pada pemenuhan standard silabus maupun nilai, namun pada kompetensi perkembangan bahasa yang dicapai oleh mahasiswa. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan perubahan-perubahan positif baik dalam silabus, modul, metode ataupun media pembelajaran.

Modul adalah bahan belajar terprogram tersusun sedemikian rupa yang disajikan secara sistematis, terperinci dan terpadu (Daryanto,2013). Sedangkan menurut Asyhar (2012) modul sebagai salah satu bentuk bahan ajar cetakan dirancang untuk belajar mandiri yang dilengkapi dengan petunjuk belajar sendiri. Susilana dan Riyana (2009) juga menyebutkan modul merupakan suatu paket program yang disusun dan didesain sedemikian rupa untuk kepentingan belajar peserta didik. Pengalaman siswa digunakan sebagai pendekatan dalam pembelajaran modul. Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa modul adalah alat atau sarana pembelajaran berisi materi tertentu bertujuan untuk peserta didik dapat belajar mandiri, dan cara untuk mengevaluasi yang dirancang secara sistematis, serta menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2008), modul yang akan dikembangkan seharusnya memperhatikan lima karaktersistik sebuah modul yaitu *self instruction, self contained, stand alone, adaptif, dan userfriendly*. Sedangkan Direktorat tenaga kependidikan (2008) menguraikan komponen-komponen modul sebagai berikut:

- a. Bagian pembuka; judul, daftar isi, peta informasi, daftar tujuan kompetensi umum, tes awal
- b. Bagian inti; pendahuluan/tinjauan umum materi, hubungan dengan materi/pelajaran yang lain, uraian materi, penugasan, rangkuman
- c. Bagian penutup;glosarium, tes akhir, indeks

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran dengan modul lebih mempermudah untuk peserta didik karena ada panduan belajar sehingga mereka lebih tertarik dan termotivasi belajar mandiri.

## ***2.2 Poster Presentation***

Seorang pendidik dapat memotivasi anak didik dalam belajar sehingga berpartisipasi terhadap proses belajar mengajar didukung dengan metode dan media pembelajaran yang menarik. Poster sebagai salah satu media publikasi atau penyebaran informasi yang berbentuk dua dimensi di dalamnya terdiri dari tulisan, gambar ataupun gabungan dari keduanya dengan tujuan memberikan informasi pada orang-orang yang melihat atau membacanya. Menurut KBBI (2007) poster adalah plakat yang terpasang di tempat umum (berupa pengumuman, atau iklan). Sedangkan Susilana dan Riana (2009) mengemukakan bahwa poster sebagai sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok untuk menarik perhatian orang dengan mudah.

Dari definisi di atas disimpulkan bahwa poster merupakan media komunikasi visual yang dikreasikan berupa sebuah gambar dan foto yang dikombinasikan dengan teks atau tulisan. *Poster presentation* di desain dalam warna yang menarik, huruf yang cukup besar, dan tata letak (lay-out) yang atraktif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan poster merupakan gabungan penggunaan antara tulisan dan gambar dengan cara yang menyenangkan serta dapat difahami oleh mahasiswa untuk membantu mengekspresikan ide-ide mereka.

Secara umum manfaat poster, yaitu sebagai berikut: (1) memotivasi belajar siswa; (2) peringatan, berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, sekolah, atau sosial, kesehatan bahkan keagamaan; (3) pengalaman kreatif, melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang (Sudjana dan Rivai, 2010). Adapun prosedur pengajaran dengan menggunakan poster presentation menurut Mark (2006) sebagai berikut:

1. Membuat lembar kerja dan membagikannya kepada masing-masing mahasiswa
2. Membagi siswa ke dalam kelompok 2 atau 3 orang
3. Siswa mempunyai 20 topik yang mungkin sesuai tema dan mereka menuliskannya di papan tulis
4. Masing-masing pemimpin grup menuliskan nama mereka disamping ide mereka dan topik yang akan dipelajari
5. Siswa mengungkapkan pendapatnya berdasarkan topik yang mereka ketahui
6. Mengumpulkan lembar kerja dan membacanya secara bersama
7. Siswa bekerja berkelompok merancang poster berdasarkan topik

8. Siswa menuliskan kata-kata yang simpel dengan menggunakan kata-kata kunci untuk berbicara
9. Siswa berlatih cara berkomunikasi verbal dan non verbal
10. Di hari presentasi meletakkan poster disekeliling ruangan kelas
11. Siswa mempresentasikan idenya secara bergantian.

Berdasarkan prosedur di atas, peneliti menyimpulkan prosedur penggunaan *poster persentation* yaitu :

1. Membuat satu lembar kerja dan membagikannya kepada masing-masing mahasiswa
2. Membagi mahasiswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang
3. Masing-masing kelompok membuat *poster persentation* yang menarik berdasarkan topik
4. Di hari presentasi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil mereka di depan kelas.

### **2.3 Media Vlog**

Media merupakan alat peraga bantu dalam proses pembelajaran yang menarik motivasi peserta didik untuk lebih giat dalam proses pembelajaran. Contoh dari media pembelajaran tersebut adalah buku, tape recorder, poster, video camera, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi, computer dan masih banyak bentuk media yang dapat di gunakan dalam pembelajaran.

Para peneliti seperti Throne dan Black (2011) telah melakukan sejumlah observasi dan menyimpulkan bahwa pengajar dan peserta didiknya dapat memperoleh suasana belajar yang lebih baik dengan proses belajar secara online. Menggunakan Vlog dalam belajar bahasa adalah salah satu yang disarankan karena siswa dapat mengikuti berbagai materi pelajaran dan mendiskusikannya. Secara tidak langsung kegiatan ini dapat membangun interaksi dan kolaborasi team yang baik antar peserta didik (Bryant, 2006)

Vlog atau video blog adalah sebuah bentuk *blogging* yang media utamanya adalah video pendek berisi informasi, gagasan, ide atau cerita. Saat ini, vlog telah menjadi populer untuk mengumpulkan perhatian masa karena media ini sangat mudah diakses dengan smartphone, ipad atau tablet. Perbedaan mendasar antara vlog dan blog terletak pada media video daripada teks yang digunakan.

Para mahasiswa dapat membuat video dengan webcam, smartphone atau video kamera, kemudian diupload di media sosial. Vlog yang dibuat dapat di edit, diganti dan diupload kapan

saja dan dimana saja asalkan terdapat sambungan internet yang stabil. Vlog dapat membantu mahasiswa dalam membagikan ide-ide mereka yang mungkin sulit jika dituliskan dalam bentuk cetak. Dengan menggunakan vlog, para mahasiswa yang menyenangi visual lebih mengerti materi ajar dengan cepat. Variasi penjelasan, melalui audio visual juga memberikan kesempatan bagi dosen untuk mengasah kemampuan mereka dalam memberikan pengalaman terbaik bagi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi orangtua untuk melihat apa yang dipelajari oleh anak mereka di kampus. Kehadiran vlog sebagai salah satu cara ampuh untuk merangkul para mahasiswa yang cenderung tidak menikmati proses pembelajaran yang dilakukan dengan hanya mendengarkan penjelasan tanpa adanya variasi yang dapat menggugah keinginan mereka untuk belajar. Pemanfaatan vlog dapat dijadikan suatu inovasi yang dilakukan oleh dosen untuk membantu para mahasiswa mereka.



Gambar 1. Road Map Penelitian

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah modul ajar pada mata kuliah Bahasa Inggris 1 yang memiliki validitas, praktikalitas dan efektifitas.

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini bagi pihak terkait diantaranya adalah:

1. Bagi dosen, modul ajar ini dapat bermanfaat sebagai media atau alat bantu pembelajaran yang digunakan sebagai sumber dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber belajar dalam membantu mahasiswa untuk memahami mata kuliah bahasa inggris.
3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk merancang sumber pembelajaran dalam bentuk lain.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini sebagai literature mendapatkan informasi tentang kajian terkait.



## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

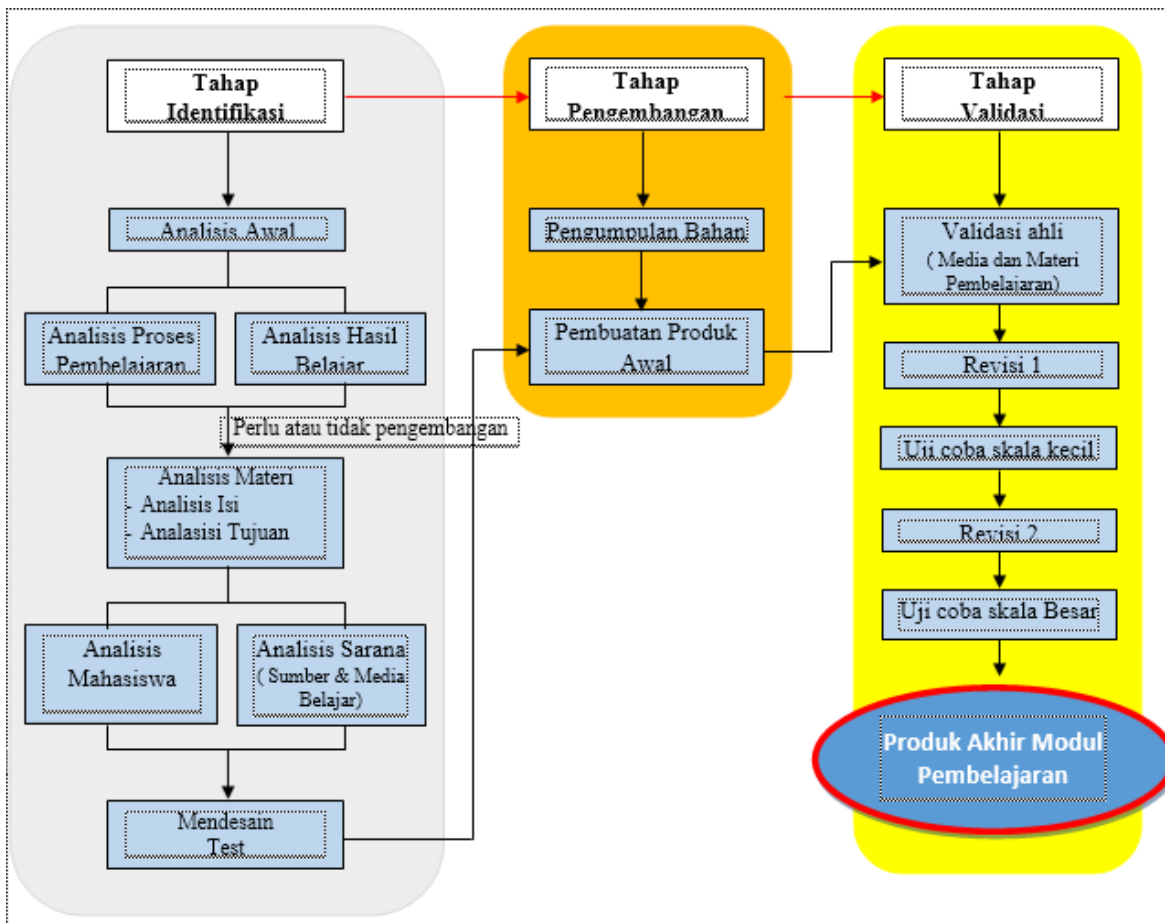
Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Menurut Sugiyono (2011), penelitian pengembangan merupakan metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifitas produk tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul bahasa Inggris melalui implementasi media *poster presentation* berbantuan *vlog* yang diujicobakan didalam pembelajaran.

#### **4.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini difokuskan dimata kuliah Bahasa Inggris dengan populasinya mahasiswa jurusan Sistem Informasi di Fakultas Ilmu Komputer di perguruan tinggi swasta di kota Padang yang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris pada semester pertama, perkuliahan tahun ajaran 2018/2019. Teknik samplingnya adalah *cluster random sampling*.

#### **4.3 Prosedur Pengembangan**

Modul bahasa Inggris yang dikembangkan menggunakan prosedur pengembangan yang diadopsi dari model pengembangan Borg dan Gall (1983), namun dapat dilakukan lebih sederhana dalam 5 tahap: (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan), (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk, (5) ujicoba lapangan skala besar dan produk akhir (Tim Puslitjaknov, 2008). Alur penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 2 Alur Penelitian

#### 4.4 Instrumen Penelitian

1. Lembar validasi produk; untuk memperoleh data tentang validitas modul yang dikembangkan, menguji kebenaran konsep dan penyajian materi, yang diberikan kepada validator. Lembar validasi disusun berdasarkan petunjuk oleh Depdiknas terkait pengembangan modul sebagai bahan ajar.
2. Angket; sebagai instrument uji praktikalitas terdiri dari angket respon dosen dan respon mahasiswa yang diisi setelah mengikuti proses perkuliahan, dengan tujuan melihat respon mereka terhadap modul yang dikembangkan.
3. Instrument efektifitas ; berupa alat evaluasi berbentuk test yang dilakukan di awal perkuliahan (pre-test) dan diakhir perkuliahan (post-test).

## 4.5 Teknik Analisis Data

### a. Analisis hasil Validasi

Untuk pengukuran tingkat validitas media pembelajaran digunakan skala likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang (Sugiyono, 2011). Dengan skala likers, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor.

a.. Sangat baik diberi skor = 5

b. Baik diberi skor = 4

c. Cukup baik diberi skor = 3

d. Kurang baik diberi skor = 2

e. tidak baik diberi skor = 1

Uji validitas instrument test menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

rhitung = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah skor item

$\sum y$  = jumlah skor total (seluruh item)

Kaidah keputusan : Jika r-hitung > r-tabel berarti valid, dan jika r-hitung < r-tabel berarti tidak valid (Rianse dan Abdi, 2009) .

### b. Analisis Praktikalitas

Data uji praktikalitas hasil pengembangan modul bahasa Inggris melalui implementasi *poster presentation* berbantuan *vlog* untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa ini dianalisis menggunakan rumus persentasi berikut:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{jumlah semua skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Setelah persentase diperoleh dilakukan pengelompokan sesuai kriteria yang dimodifikasi dari Purwanto (2009:82) :

- 90 % - 100% = sangat praktis
- 80 % - 89 % = praktis
- 65 % - 79 % = cukup praktis
- 0 % - 64 % = tidak praktis

c. Analisis hasil Efektifitas

Dalam penelitian ini ada ujicoba perlakuan dan menganalisa akibat dari perlakuan tersebut. Untuk menganalisis hasil efektifitasnya menggunakan data *pre-test* dan *post-test one group design*, menggunakan rumus *t-test* (Arikunto, 2010):

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md : mean dari deviasi (d) antara *post- test* dan *pre- test*
- Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi
- $\sum Xd^2$  : Jumlah kuadrat deviasi 2 Xd  $\square$
- N : Banyaknya subyek
- Df : atau db adalah N-1

Rumus tersebut digunakan untuk desain penelitian subyek tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subyek belum mendapat perlakuan dan setelah subyek mendapat perlakuan. Hasil data inilah dianalisis menggunakan rumus t-hitung dan menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.

## BAB V

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

#### 5.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada tahap awal adalah berupa tahap analisis kebutuhan (need analysis). Analisis data untuk mengetahui kebutuhan buku ajar bahasa Inggris dilakukan kepada 181 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian yang merupakan mahasiswa pada jurusan sistem informasi pada fakultas ilmu komputer di UPI YPTK Padang yang telah mengikuti perkuliahan bahasa Inggris 1. Pertimbangan penilaian sampel analisis kebutuhan ini adalah bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti perkuliahan dan dipandang telah mampu memahami kebutuhan akan perlunya sebuah buku ajar untuk mata kuliah bahasa Inggris. Analisis data dari angket penelitian merujuk konsep Dudley Evans and St. Jhon (1998) meliputi *a) wants, means, subjective needs analysis, b) present situation analysis, c) target analysis, d) lack analysis, e) leaning analysis, f) linguistic analysis, g) the analysis of what is wanted from the course dan h) means analysis*. Data tersebut diolah dengan formula diadopsi dari Arikunto (2006) maka dapat dideskripsikan seperti data pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Need Analysis

No	Questions	Answer	Percentage (%)
A1	As the first year system information student, how important is English proficiency?	Very important	76.7%
A2	To improve your English proficiency, how often do you do activities using English out of your English class?	Seldom	52.7%
A3	To learn the English language in the first semester, do you prefer to learn general English or English for Specific Purposes?	General English	73.3%
B1	Was the textbook you used in learning English was the first publishing and was not up to date?	Yes	77.3
B2	Was the textbook you used in learning English easy to be comprehended?	No	53.3
B3	Can the textbook you used in learning English be used as a self-study?	No	58.7
No	Questions	Answer	%
C7	To review English language as general	Important	54.0
C8	To equalize students' basic English before learning ESP in the second semester.	Important	<b>58.7</b>
C9	To learn English at a higher level	Very Important	54.0
C10	To learn <b>Speaking</b>	Very Important	<b>60.7</b>
C11	To learn <b>Grammar</b>	Very Important	<b>61.3</b>
C12	To learn Listening	Very Important	55.3

C13	To learn Reading	Important	50.7
C14	To learn Writing	Very Important	52.7
D15	<b>Speaking</b>	Less	61.3
D16	<b>Grammar</b>	Less	64.7
D17	Listening	Less	51.3
D18	Reading	Good	62.7
D19	Writing	Good	62.7
E20a	Listening	Very Important	40.0
E20b	<b>Speaking</b>	Very Important	<b>50.7</b>
E20c	Reading	Very Important	36.7
E20d	Writing	Important	36.0
E20f	<b>Grammar</b>	Very Important	<b>52.0</b>
E21a	Pair work	Important	31.3
E21b	Whole class activity	Very Important	33.3
E21c	<b>Group work</b>	Very Important	<b>56.0</b>
E21d	<b>Outside class activity</b>	Important	<b>50.7</b>
E21f	Individual work	Very Important	38.7
F22	Language Approach in used in a textbook	Mix (Indonesian – English)	56.0
F23	What topics do you want to learn in English class?	Introduction Part of Speech Daily Activities Describing People and Place Past Experience Achievement Etc.	
<b>No</b>	<b>Questions</b>	<b>Answer</b>	<b>%</b>
G24	What do you expect to get after learning English language in the first semester?	improve English as general	88.7
H25	What methods of learning English do you want?	x (Student-Teacher center)	76.0

Analisis kebutuhan juga didapatkan dari interview terhadap dosen-dosen yang mengampu mata kuliah bahasa inggris 1 di fakultas ilmu komputer, mereka berpendapat bahwa modul yang digunakan sebelumnya memiliki beberapa kekurangan antara lain, buku tersebut terbitan lama, sulit dipahami mahasiswa karena complicated dan kurang membantu mahasiswa untuk dapat belajar mandiri.

Tahap kedua yaitu tahap develop merupakan tahapan dimana peneliti melakukan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan melalui pendapat pakar dalam penilaian formatif atau disaat proses pengembangan berlangsung. Penilaian yang dilakukan pakar selaku validator adalah terkait dengan komponen-komponen modul ajar Bahasa Inggris yang sedang dikembangkan. Evaluasi formatif yang baik akan menghasilkan penilaian yang konsisten dan tanggapan yang positif dari pakar yang memvalidasi dengan skor penilaian Aiken V menunjukkan skor rata-rata yang lebih tinggi dari 0.677 (Azwar, 2015). Penilaian ini dilakukan oleh 5 orang

pakar yang merupakan akademisi bidang pendidikan dengan keilmuan pada media pembelajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris yang dituangkan dalam angket penilaian validasi modul ajar (Lembar Validasi terlampir).

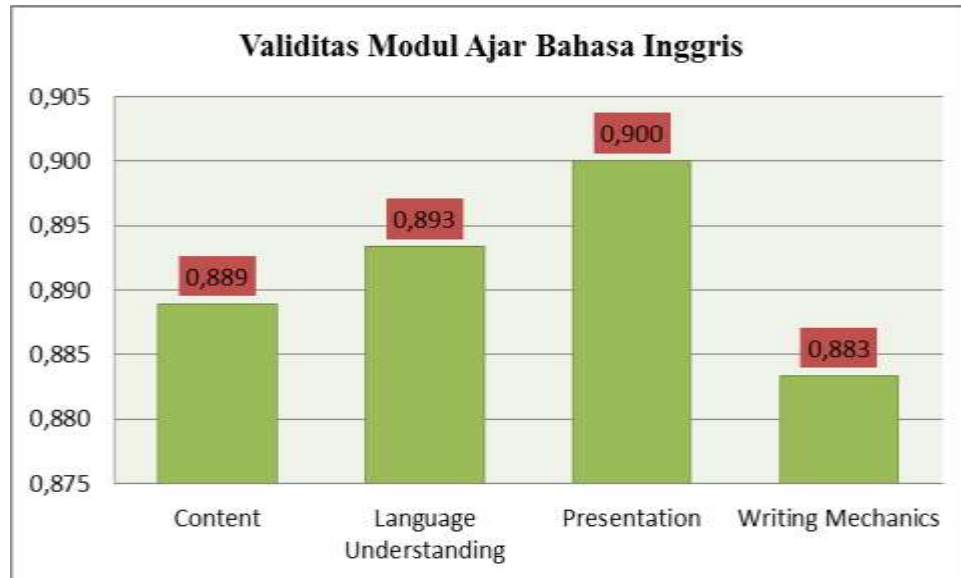
Berdasarkan hasil penilaian pakar maka dapat dijelaskan rangkuman penilaian hasil validasi pakar pada modul ajar Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Validitas terhadap Modul Ajar Bahasa Inggris

No. Item	Skor V Aiken	Ket.	Hasil Aspek Penilaian
Item 1	1.000	Valid	<i>Content</i> 0.889 (Valid)
Item 2	0.933	Valid	
Item 3	0.933	Valid	
Item 4	0.800	Valid	
Item 5	0.933	Valid	
Item 6	0.867	Valid	
Item 7	0.800	Valid	
Item 8	0.933	Valid	
Item 9	0.800	Valid	
Item 10	0.800	Valid	Language Understanding 0.893 (Valid)
Item 11	0.933	Valid	
Item 12	0.867	Valid	
Item 13	0.933	Valid	
Item 14	0.933	Valid	
Item 15	0.876	Valid	Presentation 0.900 (Valid)
Item 16	0.933	Valid	
Item 17	0.867	Valid	
Item 18	0.867	Valid	
Item 19	0.933	Valid	
Item 20	0.933	Valid	
Item 21	0.933	Valid	Writing Mechanics 0.883 (Valid)
Item 22	0.933	Valid	
Item 23	0.867	Valid	
Item 24	0.800	Valid	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan hasil validasi pakar pada modul ajar Bahasa Inggris memiliki skor rata-rata validasi 0.889 pada komponen *Content*, skor 0.893 pada komponen *Language Understanding*, skor 0.900 pada komponen *Presentation* dan skor 0.833 pada komponen *Writing Mechanics*, dengan demikian seluruh komponen yang dinilai telah memiliki skor rata-rata validasi yang tinggi dari skor standar validasi yakni 0.677 dengan demikian modul ajar bahasa Inggris yang

dikembangkan telah valid. Untuk lebih jelasnya, rata-rata hasil validasi dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 3. Rata-rata Hasil Validitas

Hasil penelitian berikutnya adalah hasil Analisis Praktikalitas. Pengujian praktikalitas dilakukan untuk mengetahui kepraktisan penerapan modul *poster presentation* berbantuan *vlog* yang telah dikembangkan. Data praktikalitas didapat melalui penyebaran angket hasil belajar yang berjumlah 15 pernyataan yang diberikan kepada mahasiswa kelompok eksperimen. Rangkuman hasil praktikalitas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

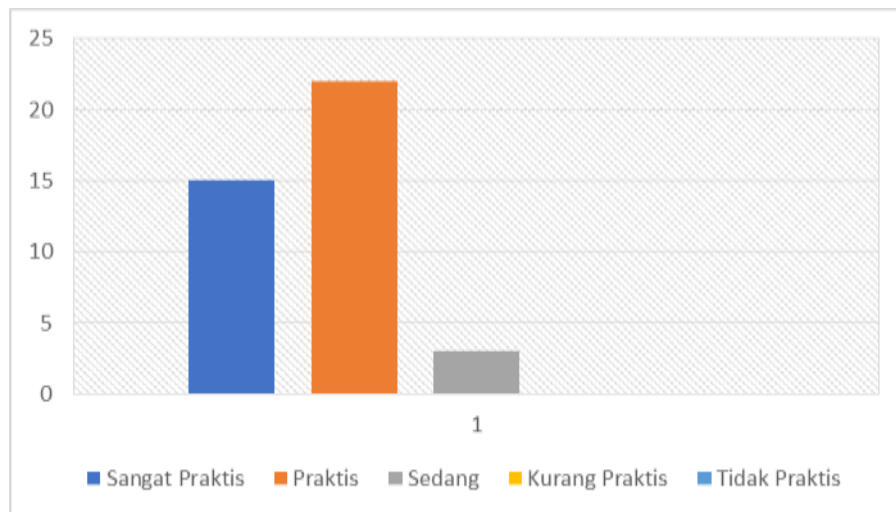
Tabel 3. Hasil Praktikalitas Berdasarkan Rerata

Rentang Skor	Kategori Praktis	Frekuensi (f)	% (f)
100% - 90%	Sangat Praktis	15	37,5
89% - 80%	Praktis	22	55
79% - 65%	Sedang	3	7,5
64% - 55%	Kurang Praktis	0	0
54% - 0%	Tidak Praktis	0	0
Total		40	100

Berdasarkan analisis data presentase yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat 15 orang (37,5%) mahasiswa yang menyatakan bahwa modul Sangat Praktis, 22



orang (55%) menyatakan Praktis, 3 orang (7,5%) menyatakan kurang praktis dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan bahwa modul kurang atau tidak praktis. Sedangkan berdasarkan hasil rata-rata praktikalitas diperoleh hasil bahwa penilaian dari 40 orang mahasiswa yang belajar dengan modul *poster presentation* berbantuan *vlog* memiliki penilaian rata-rata sebesar 88% yang bermakna bahwa modul telah memiliki nilai praktis dari pendapat pengguna modul. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 4. Histogram Penilaian Praktikalitas Modul *Poster Presentation* berbantuan *Vlog*

Hasil penelitian selanjutnya adalah analisis efektivitas. Pengujian efektivitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian perbedaan hasil belajar pretest dan posttest hasil belajar saat sebelum dan sesudah menerapkan modul bahasa Inggris berbantuan *poster presentation* dan *vlog*, pengujian perbedaan hasil belajar kelompok kontrol yang belajar dengan menggunakan modul yang lama (konvensional) dan kelompok eksperimen yang belajar menggunakan modul. Perbedaan hasil ini dijelaskan pada bagian berikut:

#### 1. Uji Perbedaan Hasil Belajar Pretest Posttest

Sebelum melakukan pengujian ini dilakukan dahulu uji Normalitas data melalui Uji Kormogorov-Smirnov (KS), dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest_Kontrol	Postest_Kontrol	Pretest_Eksperimen	Postest_Eksperimen
N		40	40	40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	47.70	69.22	48.95	72.80
	Std. Deviation	13.211	10.519	19.119	14.807
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.146	.111	.150
	Positive	.095	.146	.111	.127
	Negative	-.080	-.080	-.073	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.601	.921	.704	.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.863	.364	.705	.327
a. Test distribution is Normal.					

Berdasarkan uraian hasil output analisis data normalitas dengan pengujian KS di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh data yang akan diujikan memiliki distribusi data Normal, karena memiliki nilai Asymp Sig. (2-tailed) yang  $> 0.050$ . Pretest kelompok kontrol) 0.863, Postest kelompok kontrol 0.364, Pretest kelompok eksperimen 0.705 dan postest kelompok eksperimen 0.327. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh kelompok data berdistribusi data normal dan memenuhi syarat normalitas dalam melakukan uji t.

Uji perbedaan hasil pretest dan postest bermaksud untuk mengetahui perbedaan hasil dan peningkatan hasil belajar yang diperoleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan dua modul pembelajaran yang berbeda. Hasil analisis pada kelompok Kontrol dapat dilihat pada Tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Pretest dan Postes Kelompok Kontrol

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest_Kontrol - Postest_Kontrol	21.525	15.215	2.406	26.391	16.659	8.948	39	.000

Berdasarkan Tabel 5. 5 yang dikemukakan di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian perbedaan hasil belajar pretest dan postest kelompok kontrol memiliki skor t hitung  $> t$  tabel (df=39), dengan nilai  $8.948 > 2.021$ . Karena t hitung  $> t$  tabel maka

dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum (pretest) dan setelah (postest) belajar menggunakan modul pembelajaran konvensional. Rata-rata peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 5.6 berikut ini:

Tabel 6. Perbedaan Hasil Rata-rata Kelompok Kontrol (Pretest -Postest)

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest_Kontrol	47.70	40	13.211	2.089
	Postest_Kontrol	69.22	40	10.519	1.663

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar kelompok kontrol saat pretest adalah 47.70 dan saat postest adalah 69.22. Hasil belajar meningkat sebanyak 21.52 skor.

Hasil analisis pada kelompok Eksperimen dapat dilihat pada Tabel 5.7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Pretest dan Postes Kelompok Eksperimen

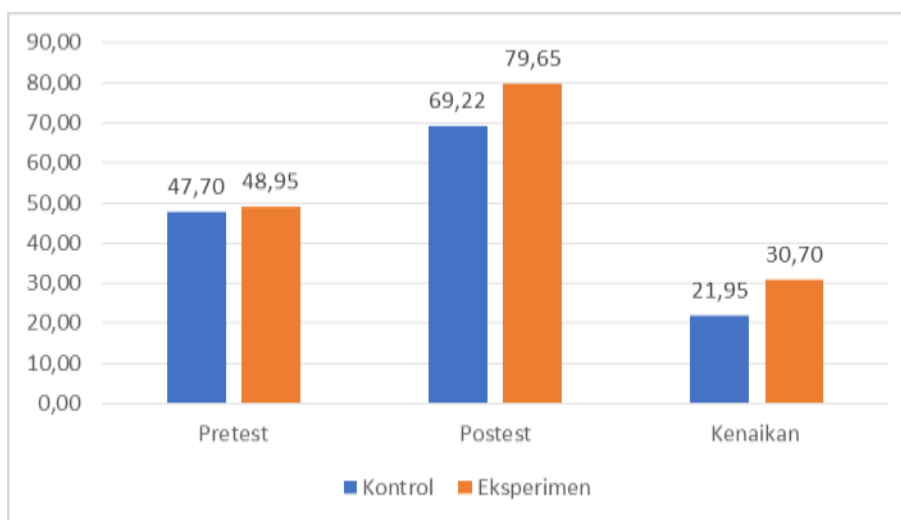
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest_ Eksperimen - Postest_ Eksperimen	30.700	13.838	2.188	-35.126	26.274	14.031	39	.000

Berdasarkan Tabel 7 yang dikemukakan di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian perbedaan hasil belajar pretest dan postest kelompok eksperimen memiliki skor t hitung > t tabel (df =39), dengan nilai 14.031 > 2.021. Karena t hitung > t tabel maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum (pretest) dan setelah (postest) hasil belajar menggunakan modul pembelajaran *poster presentation* berbantuan *vlog*. Rata-rata peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 5.8 berikut ini:

Tabel 8. Perbedaan Hasil Rata-rata Kelompok Eksperimen (Pretest -Postest)

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest_Eksperimen	48.95	40	19.119	3.023
	Posttest_Eksperimen	79.65	40	12.831	2.029

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar kelompok Eksperimen saat pretest adalah 48.95 dan saat posttest adalah 79.65. Hasil belajar meningkat sebanyak 30.70 skor. Tingkat perbedaan hasil dapat digambarkan pada histogram berikut ini:



Gambar 5 : Perbedaan Hasil Rata-rata dan Selisih Pretest Postest

Berdasarkan histogram perbedaan hasil rata-rata adalah selisih skor pretest posttest pada kedua kelompok dapat dikemukakan hasil bahwa kelompok kontrol memiliki kenaikan hasil belajar sebesar 21,95 skor sedangkan mahasiswa yang belajar dengan modul *poster presentation* berbantuan *vlog* memiliki kenaikan skor hasil belajar sebesar 30,70. Hal ini bermakna bahwa mahasiswa lebih mampu meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan modul *poster presentation* berbantuan *vlog*.

## 2. Uji Perbedaan Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan uji beda dengan menggunakan Independent sample t test. Sebelum melakukan tes ini dilakukan uji homogenitas data untuk melihat apakah

kelompok sampel eksperimen dan kontrol memiliki kemampuan yang sama secara statistik, Hasil uji homogenitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.550	1	78	.091

Hasil pengujian homogenitas data melalui Levene Statistik menyatakan bahwa harga Signifikansi hitung 0.091, skor ini  $> 0.050$  yang berarti bahwa kedua kelompok data memiliki karakteristik skor yang homogen. Untuk itu dapat dilakukan uji beda melalui independent sample t test untuk pengujian hipotesis yang diajukan. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Beda Hasil Belajar Kelompok Ekspserimen dan Kontrol

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
HASIL	Equal variances assumed	3.522	.064	3.974	78	.000	10.425	2.623
	Equal variances not assumed			3.974	75.110	.000	10.425	2.623

Hasil pengujian hipotesis melalui uji independent sample t test di atas menunjukkan hasil bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $df=78$ ) dengan skor  $3.974 > 1.990$ , dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang belajar menggunakan modul *poster presentation* berbantuan *vlog* memiliki hasil belajar yang lebih baik dari mahasiswa yang belajar menggunakan modul biasa (konvensional) pada taraf signifikansi 95%. Untuk itu dinyatakan bahwa modul ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa.

Revisi akhir modul ajar dilakukan setelah adanya perbaikan berdasarkan saran-

saran dari para validator. Modul ajar tersebut dikembangkan menjadi sebuah buku ajar yang diterbitkan pada penerbitan buku untuk diperbanyak serta digunakan dalam proses belajar mengajar mata kuliah Bahasa Inggris 1 di lingkungan kampus UPI YPTK Padang.

## **5.2. Luaran yang dicapai**

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti telah submit jurnal nasional terakreditasi yaitu Tell-us Journal Vol 5 Issue 2 September 2019, P-ISSN:2442-7608; E-ISSN:2502-7468 STKIP PGRI Sumatera Barat-Indonesia yang merupakan luaran wajib. Sebagai luaran tambahan hasil penelitian ini juga sudah diseminarkan di prosiding internasional di ICLA-8 (International Conference Language and Arts-8) yang dilaksanakan di Universitas Negeri Padang pada tanggal 17-18 Oktober 2019. Capaian lain juga sudah menerbitkan sebuah buku ajar ber-ISBN "Basic English Proficiency For University Students" ISBN: 978-623-7018-27-8 penerbit Sukabina Press.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan (need analysis) menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan sistem informasi fakultas ilmu komputer UPI YTPK Padang membutuhkan modul ajar bahasa Inggris 1 yang *self study* dan komunikatif.
2. Hasil belajar kelompok eksperimen dengan menggunakan modul ajar yang telah dikembangkan lebih baik daripada kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan modul ajar dengan selisih sebesar 8,75 point.
3. Telah dilakukan validasi oleh dosen-dosen pengampu mata kuliah bahasa inggris sebanyak 5 orang. Berdasarkan validasi yang telah dilakukan adanya saran terhadap penyempurnaan modul ajar yang dikembangkan tersebut.

Modul ajar yang dikembangkan berbantuan poster presentation dan vlog memiliki validitas, praktikalitas dan efektivitas yang layak digunakan untuk pembelajaran mata kuliah bahasa inggris 1.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2015. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Borg, W.R. dan Gall, M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. London: Longman Inc.
- Bryant, T. 2006. *Using World of Warcraft and other MMORPGs to foster a targeted, social and cooperative approach toward language learning*. Available at: [http://www.academiccommons.org/commons/essay/bryant-MMORPGs-for SLA](http://www.academiccommons.org/commons/essay/bryant-MMORPGs-for-SLA), [akses 9/8/2018]
- Daryanto. 2013. *Media Visual untuk Pengajaran Teknik*. Bandung: Tarsinto
- Departement Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2008. *Teknik Penyusunan Modul SMK*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2008. *Penulisan modul*. Jakarta: Depdiknas
- Dudley-Evans, T., and M.C.s. John. 1998. *Development in English for Specific Purposes: A Multidisciplinary Approach*. Cambridge: CUP
- KBBI. 2007. *Poster*. Jakarta: Depdiknas
- Mark, F. 2006. Using Poster Presentation with ESL Students. *The Internet TESL Journal*, Vol. XII. <http://iteslj.org/Lesson/Firth-Poster-presentation.html> (akses 9/8/2018)
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Rayandra, Asyhar. 2013. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Rianse, U. dan Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung. Alfabeta
- Susilana, R. dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Sudjana, N dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Tim Puslitjaknov (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi). 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdiknas



Throne, S.L., and Black, R.W. 2011. Identity and Interaction in Internet-mediated contexts. In Higgins, C. (ed) *Identity Formation in Globalizing Contexts*. New York: Mouton de Gruyter.

# LAMPIRAN

## **NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE**

# VALIDATION CHECKLIST

TABULASI HASIL PENILAIAN VALIDITAS MODUL AJAR BAHASA INGGRIS

No. Validator	Content															Language Understanding					Presentation					Writing Mechanics				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4						
2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4						
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3						
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3						
5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4						
ΣS	15	14	14	12	14	13	12	14	12	12	14	13	14	14	13	14	13	13	14	14	14	14	14	12						
n(c-1)	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15						
nilai V	1,00	0,93	0,93	0,80	0,93	0,86	0,80	0,93	0,80	0,80	0,93	0,86	0,93	0,93	0,86	0,93	0,86	0,86	0,93	0,93	0,93	0,86	0,80							
Keterangan	0	3	3	0	3	7	0	3	0	0	3	7	3	3	7	3	7	7	3	3	3	3	7	0						
Jumlah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V						
Rata-rata	8,000															4,467					5,400					3,533				
	0,889															0,893					0,900					0,883				

Keterangan:  
 ΣS = r - lo  
 lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)  
 c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)  
 r = Angka yang diberikan oleh seorang validator

## **Pretest and Posttest**



**TABULASI DATA HASIL BELAJAR (UJI EFEKTIVITAS)**

NO	NAMA MAHASISWA	KELOMPOK KONTROL		NAMA MAHASISWA	KELOMPOK EKSPERIMEN	
		PRE-TEST	POST-TEST		PRE-TEST	POST-TEST
1	AHMAD AL FIKRI	46	63	ADINDA BERLIANTI	56	88
2	ANDRE	56	50	ADITYA ANUGRAH PUTRA SIREGAR	63	95
3	BINTANG ANDRIAN PRATAMA	33	83	AHMAD HUSEIN	36	78
4	DAFFA HAFIS ANSORI	60	70	AHMAD IRFAN ALVARIZKY	83	88
5	DWI RAHMASARI	74	70	ALDO HARIADI	63	90
6	ERLANGGA BUDHY IRFANDI	66	90	ALDO MARCELINO	71	88
7	FAUZI SYAH PUTRA	56	83	ANGGA	26	60
8	GEBY KURNIA	46	76	ANGGA FERDIANATA	46	68
9	ICHWANNUL HASYIM	40	73	AULIA KARDILA	43	72
10	INDIRA YATHMA	50	73	CHINTYA FARIDA MEILANI	86	96
11	KURNIA HIDAYATUL IKHSAN	40	66	DENISA SYAFRIANA	40	60
12	M. MAKI	59	86	DESSI FITRIANI AFRIANTI	60	88
13	MARLIS AZIJAH	36	70	DINI AUDYA	53	76
14	MUHAMMAD IKHSAN	20	60	FARHAN RAMADHAN	80	95
15	NIKEN CATUR WULANDARI	40	60	FAUZAN RAMADHONI	26	88
16	NURFAIZA TUL FITRI	40	70	GHANDY JULIANDA	26	44
17	RIDWAN SAPI NASUTION	40	76	GHUFRAN MAULANA	43	84
18	TESYA REGINA RISKA	50	73	JEANSHE WELLY	73	92
19	ULIL AMRI	33	70	JEFRI TRI PUTRA	23	70

20	VIOLETHA FARIANDA	20	70	KELVIN MAI CANDRA	36	70
21	ADELIA ESWARA	50	70	MUHADI ROMADHON	56	84
22	AHMAD ALFARIZI	36	60	MUHAMMAD GAFA AKBAR AWIDANI	83	100
23	ANGGELA ELSA NOVA	62	56	MUHAMMAD HAFIZ ALKHAIRI	56	84
24	ARSELIAN FEBRIANDA	44	66	MUHAMMAD LUTFI	22	60
25	BAGUS FATUR RAHMAN	54	63	MUHAMMAD SYAHRIZA	43	72
26	BINTANG JANUAWEKO	33	63	NANDA APRILIA	36	68
27	EVELYN NAYLAH YULIZA	40	63	NISA ULKHAIRIYAH	86	100
28	FARHAN	44	50	RAHMADHANI ELMA ROSA	33	64
29	FHANDI AHMAT MUARDIKA	54	66	RAYHAN ADHAM	50	68
30	JIHAN NABILA	43	63	REZA OKTANIA PUTRI	63	88
31	M. RAFKI IRAWAN	66	53	RIZKI FEBRINA	40	92
32	MARZUKI IQRAM	30	56	SANGKOT FIKRI AULIA	33	80
33	MEY YUKI LESTARI	50	70	SHALSA NABILA ZAHRA	40	70
34	MUHAMMAD FAJRI	80	63	SRI RAHMA DEWI	46	70
35	RAMADHONA JAJA	58	70	USWATHUL QORIAH ISKANDAR P	50	78
36	RESKO SATHIA ANANDA	40	73	WAHYU MAHA PUTRA	46	90
37	RIHADATUL AISY	53	83	WAHYU RIYAN FADHILAH	16	90
38	RITA NUR APRIANTI	60	90	YOGI PRAMUDHIA	60	88
39	WINDA SUTRA AMANDA	60	93	YOGIE ADE KURNIAWAN	43	80
40	YUKELVIN ROSDIANDRA	46	66	ZAKI FIRJATULLAH	23	70
	Jumlah	1908	2769	Jumlah	1958	3186
	Rata-rata	48	69,23	Rata-rata	49	79,65



**ANGKET PRAKTICALITAS MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
MELALUI IMPLEMENTASI POSTER PRESENTATION BERBANTUAN VLOG  
BERDASARKAN PENILAIAN MAHASISWA**

**Nama Mahasiswa** : .....

**No Bp** : .....

**Petunjuk Pengisian**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat saudara tentang praktikalitas modul yang telah digunakan. Pendapat, penilaian, dan saran Saudara akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Untuk itu kami mohon saudara dapat memberikan tanda centang ( √ ) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan pendapatnya. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1 = sangat setuju
- 2 = setuju
- 3 = ragu-ragu
- 4 = tidak setuju
- 5 = sangat tidak setuju

Atas partisipasi dan kerjasamanya , kami sampaikan terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kepraktisan modul saat digunakan di kelas					
	1. Modul memiliki tampilan disain visual dan layout menarik untuk digunakan					
	2. Modul menggunakan bahasa yang praktis untuk dipahami.					
	3. Modul dapat digunakan di dalam aktifitas belajar-mengajar di kelas.					
	4. Modul dapat digunakan saat memahami teori Bahasa Inggris 1					
	5. Modul praktis dalam memuat teori dan latihan-latihan.					
II	praktisan Modul dalam meningkatkan kualitas pembelajaran					
	6. Menggunakan modul ini dapat meningkatkan semangat saya dalam belajar.					
	7. Penggunaan modul memudahkan saya dalam mengerjakan latihan dan tugas					
	8. Modul dapat mendukung kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris I					
	9. Modul menyediakan banyak latihan untuk melatih kemampuan Bahasa Inggris saya.					
	10. Di dalam modul terdapat panduan yang lengkap					

	tentang teori, teknik pelaksanaan dan penilaian Poster Presentation dan Vlog.					
III	Kepraktisan penerapan Poster dan Vlog untuk meningkatkan kualitas pembelajaran					
	11. Poster Presentation atau Vlog dapat diterapkan selama proses pembelajaran Bahasa Inggris 1.					
	12. Proses Presentation atau Vlog dapat menjadi latihan alternative praktek bahasa Inggris saya					
	13. Poster Presentation atau Vlog dapat memancing antusiasme dan minat saya dalam mempraktekkan bahasa Inggris					
	14. Poster Presentation atau Vlog dapat memotivasi saya dalam berbahasa Inggris					
	15. Poster Presentation atau Vlog dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris saya					

Setelah menggunakan modul ini, mohon dikemukakan saran dan komentar Saudara terhadap Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Implementasi Poster Presentation Berbantuan Vlog yang telah dikembangkan ini:

.....

.....

.....

Padang, November 2019

( \_\_\_\_\_ )

### TABULASI DATA HASIL PRAKTIKALITAS

No Resp.	Jawaban															%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73	Sangat Praktis
2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71	Sangat Praktis
3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	69	Sangat Praktis
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Praktis
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	71	Sangat Praktis
6	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	3	61	Praktis
7	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	70	Sangat Praktis
8	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	65	Praktis
9	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	65	Praktis
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Praktis
11	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	66	Praktis
12	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	69	Sangat Praktis
13	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	70	Sangat Praktis
14	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	55	Sedang
15	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	67	Praktis
16	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	Praktis
17	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65	Praktis
18	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	67	Praktis
19	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	65	Praktis
20	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	2	2	3	55	Sedang
21	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	66	Praktis

22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71	95	Sangat Praktis
23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	69	Sedang
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	80	Praktis
25	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	87	Praktis	
26	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	92	Sangat Praktis	
27	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	62	83	Praktis	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	100	Sangat Praktis	
29	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	64	85	Praktis	
30	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	60	80	Praktis	
31	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64	85	Praktis	
32	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	70	93	Sangat Praktis	
33	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	65	87	Praktis	
34	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	66	88	Praktis	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74	99	Sangat Praktis	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	100	Sangat Praktis	
37	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	70	93	Sangat Praktis	
38	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64	85	Praktis	
39	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	64	85	Praktis	
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	71	95	Sangat Praktis	
183	184	186	177	183	166	180	174	182	168	162	169	172	175	173	2634	88	Praktis					
92	92	93	89	92	83	90	87	91	84	81	85	86	88	87								
SP	SP	SP	P	SP	P	SP	P	SP	P	P	P	P	P	P								

□

# LUARAN WAJIB DAN LUARAN TAMBAHAN



TELL-US Journal, Vol. 5, Issue 2, September 2019, P-ISSN: 2442-7608; E-ISSN: 2502-7468

STKIP PGRI Sumatera Barat – Indonesia

## VALIDITY OF ENGLISH LEARNING MODULE INTEGRATED WITH POSTER PRESENTATION AND VLOG

Shally Amna <sup>1)</sup> Rasmita <sup>2)</sup>,

<sup>1)</sup> Faculty of Computer Science, University of Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

<sup>2)</sup> Faculty of Computer Science, University of Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>shallyamna@upiptk.ac.id, <sup>2</sup>mi2t.caem85@gmail.com

Submit: 02-10-2019 Review: 02-10-2019 Accepted: 07-10-2019

DOI: <https://doi.org/10.22202/tus.2019.v5i2.3629>

### Abstract

Assessing validity is an essential process in designing a module. This research is a part of on-going research in developing an English learning module for students in Information system department integrated with poster presentation and Vlog techniques. This present study aims to evaluate the validity of the module. Five validators are used to assess the same module. The value of the validation is calculated by using V Aiken (1985). This study uses Research and Development method which use validity assessment checklists as the instrument to assess the module which has been designed by the researchers. The results shows that the experts' validation in the module has an average score of validation of 0.889 in the Content component, a score of 0.893 in the Language Understanding component, a score of 0.900 in the Presentation component and a score of 0.833 in the Writing Mechanics component, thus all components are is considered to have a high average validation score from the validation standard score of 0.677 thus the English learning module developed has been valid and can be used with few revision.

**Keywords:** *English learning module, V-Aiken, Validity.*

### INTRODUCTION

Education is vital in improving human quality and standard of living. Rapid progress in various fields in current development depends on the progress of education. Educational progress will be achieved if the quality of education is excellent. Excellent quality education will produce best quality of human resources that support the progress of development itself. To improve the quality of education, efforts have been made in various ways or strategies both by the government and educators. Government efforts have penetrated almost all components of education such as increasing the number of textbooks, improving teachers' quality, curriculum renewal and improving the quality of learning which includes renewal in models, approaches and media in the learning process.

English language is one of the most important subjects which need a change in the teaching and learning process, i.e. positioning students as students not as objects of students, so students are more dominant in the learning process. In university, the role of the English lecturer as a facilitator must be able to provide services to students in order to develop their potential and be able to excel in English language.

In department of Information System, faculty of computer science UPI YPTK, English learning process faced several problems related to inexistence of English learning module and monotonous learning activities in class. The results of need analysis and interview with the students in the previous research (Rasmita, Amna, 2019) found that most of teaching and learning processes were monotonous and most of students' grade were far under satisfying. Therefore, the researchers have already designed an English learning module which integrated with poster presentation and Vlog. Both of these teaching techniques are combined to be used in class in order to put students in many activities that require multiple skills such as presentation, dialogue, discussion, creativity in learning and practicing English inside and outside of the classroom.

Posters are practical tools designed by students and used to explain certain topics. (Furmanovsky, M. & Sheffner, 1997) The students can sit together in a topic and learn for themselves and learn how to explain it for others. A research by (Lambert, 2003) states two reasons students use posters as a presentation tool, namely because posters are visual aids that can reduce the stress of the presenter and audience and because presentations with posters are dynamic and have different learning styles both when students start making posters, and when presenting them. A research by (Boggu & Singh, 2015) have also conducted an action research in a business English classroom with poster presentation with small audience consisting 5 to six members. It aimed to motivate students and provide them with a real life experience that would enable them to see the benefit of interacting with a public audience. Poster presentations have the potential to be utilized as an effective tool of assessment combined with a fun element.

According to (Forester & Meyer, 2015) project videos allow students to display the writing, organization, speech and critical thinking skills that they need to develop. Videos that have been made are also easily disseminated by uploading them to YouTube, so that they can build communication with other communities outside the classroom. They believe that the Video project offers excellent English learning opportunities. They argue that if the purpose of the

video is to improve students' English proficiency, the language used in the video must be a language that matches the level of language skills of the student at that time because if not then the Video project will only be a reading assignment where the students only memorize or read the script without understanding. In addition (Weinstein, 2006) states that video becomes very important to help students document what they have learned about English, and improve their ability to use English.

Besides having best techniques in teaching English, the use of suitable and appropriate teaching materials are also determined the success of the learning process. Teaching materials are all forms of materials or materials arranged systematically used to help the teacher or instructor in carrying out learning activities so as to create an environment or atmosphere that allows students to learn (Depdiknas, 2008). Teaching materials or instructional materials generally consist of knowledge, skills and attitudes that students must learn in order to achieve predetermined competency standards. (Depdiknas, 2008). In detail, the types of learning materials consist of (cognitive) knowledge including facts, concepts, principles and procedures; skills (psychomotor) and attitude or value (affective).

Teaching material designed in this research is a modul. A module is one of the teaching materials that is packaged in a whole and systematic way, which contains a set of planned learning experiences and is designed to help students master specific learning goals. (Dariyanto, 2013). According to the Ministry of National Education (Depdiknas, 2008) the module writing procedure can be carried out with the following steps:

- 1) Module need analysis

Module needs analysis is an activity of analyzing competencies / objectives to determine the number and title of modules needed to achieve a competency. Determination of the module title is based on the competencies contained in the outline of the specified program. In order to design an appropriate module, need analysis research has been done previously. The result of the need analysis of a developing module has been presented in the article titled "Need Analysis of Developing English Module Through Poster Presentation Assisted By Vlog"

- 2) The compilation of draft modules

The compilation of draft modules is the process of compiling and organizing learning material from a competency or sub competency into a systematic whole.

3) The trial module draft.

The trial module draft is an activity to use the module in limited participants, to find out the implementation and benefits of the module in learning before the module is used in general.

4) Validation

Validation is the process of requesting approval or approval of the module's suitability to the requirements. To get recognition of the suitability, validation needs to be done by involving the expert practitioners in accordance with the related fields in the module. Module validation aims to obtain recognition or endorsement of module compatibility with needs so that the module is appropriate and suitable for use in learning. Module validation includes: the contents of the material or substance of the module; use of language; and the use of instructional methods.

5) Revision

Revision or improvement is the process of refining the module after obtaining input from testing and validation activities. The revised draft module aims to make a final finalization or comprehensive refinement of the module, so that the module is ready to be produced according to the input obtained from the previous activity.

Assessing the validity of a module is a part of evaluating process. Articles discussing about validity of a module design in development research. (Mukundan & Nimehchisalem, 2012) have published a research as a part of on-going project that aims at developing an instrument to evaluate English language teaching textbooks, called the English Language Teaching (ELT) Textbook Evaluation Checklist. The reserachers used two ELT experts to evaluate the same textbook. (Fuad, Arip, & Saad, 2019) have published an article about validity and reliability of a HM-learning module among high school students in Malaysia. The value of the validity is measured using Russels' Validity which consist of modules related to the content, time allocation and how it can improve the students' performaces. This research is also a part of on-going project in developing English teaching module which is integrated with poster presentation and vlog which used five experts to judge the validity of the module. The module contains 16 chapters with grammar focus, listening and speaking practice, reading and vocabulary comprehension, exercises and games. By having this module as teaching and learning material in Information system, the teachers are hoped to improve their students' motivation and interests in



English class as well as the students' grades and English capability.

Now that, the module has been designed, the assessment of the validity of the module is needed. The researchers will also consider the comments and suggestions of the experts in order to produce a valid English learning module.

## **METHODS**

So far, the researchers have designed an English teaching module which is integrated with poster presentation and vlog as teaching techniques offered in the last two chapter of the module. Moreover, the validity of the module requires experts assessment before it is used by the students. According to (Hendryadi, 2014), Validity in social research is a very important procedure because it involves the accuracy of the measuring instruments used. This can be interpreted that the instrument which is not right / not appropriate will have implications for the validity of the research results themselves.

The method of this research is using quantitative research. The instruments used are the module designed and forms of validation checklist which have been checked by five validators about the same module. The validators have English language teaching backgrounds and experiences. One has a doctoral degree in curriculum and four others have post-graduate degrees in English language teaching. They have validated the module based on content, language understanding, presentation and writing mechanics. Validation assessment checklists are formed in numbers and column for comments and suggestion. The results of the validation are counted by using V-Aiken and described quantitatively.

Aiken's V formula calculates the coefficient of content-validity based on the results of the judgment of an expert panel as many as  $n$  people on an item in terms of the extent to which the item represented the measured construct (Aiken, 1985). The formula proposed by Aiken is as follows

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

$$S = r - lo$$

Lo = lowest validity score (e.g. 1)

c = highest validity score (e.g. 5)

r = The score given by the assessors

The result of the assessment as well as the comments and suggestion given will be presented qualitatively and descriptively. Some layout of the module will also be attached to show the face of the module.

## RESULT AND DISCUSSION

The Development Phase is the stage where the researcher evaluates the product that has been developed through experts' opinion in a formative assessment or while the development process is in progress. The experts are lecturers who have doctoral degree in curriculum subject and post-graduate degrees in English language teaching. The assessment conducted by the experts as validators is related to the components of the English teaching module that are being developed titled "Basic English Proficiency" This module has been developed into a text book which consists of 16 chapters namely Self-introduction, simple present, simple past, present perfect and past perfect, present continuous and past continuous, adjective and comparison, noun, clauses, poster presentation and vlog. Each chapter contains grammar, speaking, listening, reading and vocabulary practices, exercises and games. The display of the module can be seen as these following pictures:

1. Cover

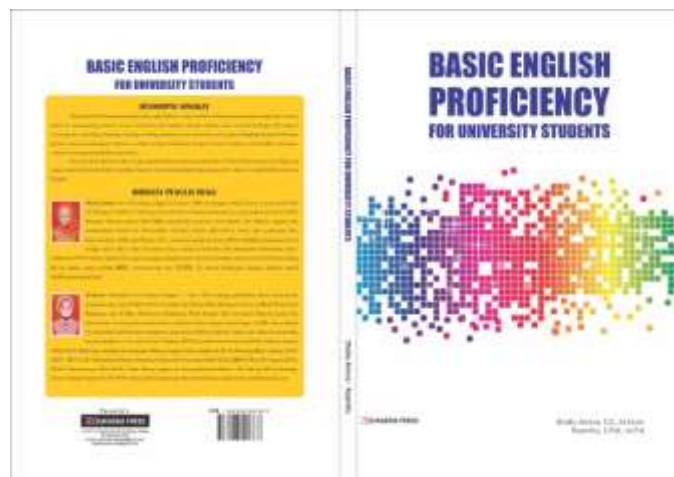


Figure 1. The cover of Basic English Proficiency book

The cover of the module has been designed as a textbook.

## 2. Table of Content

**Table of Content**

Chapter	Title	Description	Page
1	<b>Welcome Abroad</b>		1
	A.→Conversation	What's your name?	1
	B.→Speaking Practice	Interview your classmates	2
	C.→Grammar Focus	a.→ Subject and To Be b.→ Article	2
	D.→Class Activity	Game: Treasure Hunt!	7
	E.→Listening Activity	Self-Introduction in English	8
2	<b>I Like it</b>		9
	A.→Class Discussion	The habits of night owl and early bird	9
	B.→Speaking Practice	Like and Dislike	11
	C.→Grammar Focus	Simple Present	13
	D.→Listening Activity	Like and Dislike	17
3	<b>I Did It!</b>		18
	A.→Class Discussion	Recent News	18

Figure 2. Table of Content

The table of content displays the title, description and pages of the module.

## 3. Chapter 1



# WELCOME ABOARD!

Dengan mempelajari BAB 1 ini, anda diharapkan mampu:

1. Memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris
2. Menjelaskan tentang nama, alamat, hobi tentang diri sendiri dan orang lain.
3. Menjelaskan tentang nama-nama pekerjaan
4. Melakukan percakapan sederhana tentang perkenalan diri dan informasi umum lainnya.
5. Mengetahui tentang *meeting and greeting customs* dari beberapa negara.

**A. CONVERSATION**

Act out the conversation in class and discuss the idea.



Calista : Hi, my name is **Calista**, what's your name?  
 Tommy : Hi, **Calista**, My name is **Tommy Denver**. Just call me **Tommy**.  
 Calista : Where are you from **Tommy**?  
 Tommy : I am from **London**. Where are you from?  
 Calista : I am from **Massachusetts**. But I am staying in a dormitory during semester. How about you? Where do you live now?  
 Tommy : I live in an apartment with my friends not far from campus.  
 Calista : Good for you!  
 Tommy : Thanks. Nice to meet you **Calista**.  
 Calista : Nice to meet you, too.

Figure 3. Chapter 1 of the book

Each chapter of the module contains discussion, conversation, grammar focus, exercises, reading, speaking and listening practices.

#### 4. Chapter 15



Figure 4. Chapter 15 – Poster Presentation

Since the module introduces a technique of giving poster presentation, chapter 15 contain all information related to the activity and the example of conducting poster presentation.

#### 5. Chapter 16



Figure 5. Chapter 16 – Video Project

Chapter 16 of the module also offers all information about the video project or vlog which are going to be the final assignment of the students by the end of the semester. There are rules and links related to the previous project done by the students.

## 6. Appendices

144

### Appendix 4

#### Pronoun

subject pronoun	object pronoun		possessive adjective	possessive pronoun	reflexive pronoun
I	Me	saya	my	mine	myself
you	You	kamu	your	yours	yourself
you	You	kalian	your	yours	yourselves
we	Us	kita/kami	our	ours	ourselves
they	Them	mereka	their	theirs	themselves
he	Ham	dia (lk)	his	his	himself
she	Her	dia (pr)	her	hers	herself
it	It	itu/ini	its	---	itself

#### Subject Plural

Subject Plural adalah Subject yang terdiri lebih dari 1 atau jamak.

Subject Plural : You, We, They, My friends, cats, Tom and Lucy.

Verb : V1 (You go, We go, They go)

To be : (you are, we are, they are), (just were, you were, they were, we were)

Present Perfect: you have eaten, they have eaten

#### Subject Singular

Subject singular adalah Subject yang terdiri dari 1 (satu) atau tunggal subject.

Subject Singular : He, She, It, My friend, a cat, Tom, Lucy, My father

Figure 6. Appendices

The appendices are included to enrich the students' vocabulary and forms in English structure.

## 7. Answer Keys

182

### ANSWER KEY

#### CHAPTER 1

Exercise 1.1. Answer may varied

##### Exercise 1.2

1. She
2. He
3. You
4. She
5. They

##### Exercise 1.3

1. He is a doctor.
2. She is a chef.
3. They are flight attendant.
4. He is a farmer.
5. She is a secretary.

##### Exercise 1.4

1. His name is Gilbert. He is from Spain. He is a doctor. He works in a hospital.
2. Her name is Anna. She is a chef. She is from France. She works in a restaurant.

##### Exercise 1.5

1. Are you an artist? No I am not.
2. Are you 60 years old? No, I am not.
3. Is your lecture from Melbourne? No, she isn't.

##### Exercise 1.6

1. What
2. How
3. When
4. What
5. Where

#### CHAPTER 2

Exercise 2.1. Answer may varied

##### Exercise 2.2

1. opens
2. starts
3. wakes
4. hits
5. dives

##### Exercise 2.3

1. don't
2. doesn't
3. don't
4. don't
5. doesn't

##### Exercise 2.4

1. -
2. Where do you usually have lunch?
3. What time do you go to bed?
4. How do you go to campus?
5. Why do you like Selena Gomez?

##### Exercise 2.5

1. 60,000 people
2. One-third
3. Two minutes
4. 16 hours
5. 7 February 1998
6. -
7. 1930s
8. 30.5
9. 3-400m, Top Tea
10. -
11. Seven minutes

Figure 7. Answer Key

The answer keys are given so the students can use the module as a self-study as well as use it in the classroom activity.

The validity of the module above is assessed for the content, language understanding, presentation and writing mechanics. The value of the validity assessment will be evaluated by using V-Aiken (Aiken, 1985). A good formative evaluation will produce consistent assessments and positive responses from experts who validate with the Aiken V assessment score showing an average score higher than 0.677 (Azwar, 2012).

This assessment was carried out by 5 experts who are academics in education with knowledge on learning media and English learning as outlined in the validation assessment questionnaire for the teaching module (Validation Sheet attached).

Based on the results of expert assessments, it can be explained that the summary of expert validation results in the English teaching module can be seen in the following table:

<b>No. Item</b>	<b>Skor V Aiken</b>	<b>Explanation</b>	<b>Results Aspect of Assessment</b>
Item 1	1.000	Valid	<i>Content</i> 0.889 (Valid)
Item 2	0.933	Valid	
Item 3	0.933	Valid	
Item 4	0.800	Valid	
Item 5	0.933	Valid	
Item 6	0.867	Valid	
Item 7	0.800	Valid	
Item 8	0.933	Valid	
Item 9	0.800	Valid	
Item 10	0.800	Valid	Language Understanding

Item 11	0.933	Valid	0.893 (Valid)
Item 12	0.867	Valid	
Item 13	0.933	Valid	
Item 14	0.933	Valid	
Item 15	0.876	Valid	Presentation 0.900 (Valid)
Item 16	0.933	Valid	
Item 17	0.867	Valid	
Item 18	0.867	Valid	
Item 19	0.933	Valid	
Item 20	0.933	Valid	
Item 21	0.933	Valid	
Item 22	0.933	Valid	Writing Mechanics 0.883 (Valid)
Item 23	0.867	Valid	
Item 24	0.800	Valid	

Table 4.9. Summary of Validity Results for the English Language Teaching Module

Based on the table above, it can be explained that the results of expert validation in the English teaching module has an average score of validation of 0.889 in the Content component, a score of 0.893 in the Language Understanding component, a score of 0.900 in the Presentation component and a score of 0.833 in the Writing Mechanics component, thus all components are is considered to have a high average validation score from the validation standard score of 0.677 thus the English teaching module developed has been valid.

For more details, the average validation results can be seen in the following histogram:

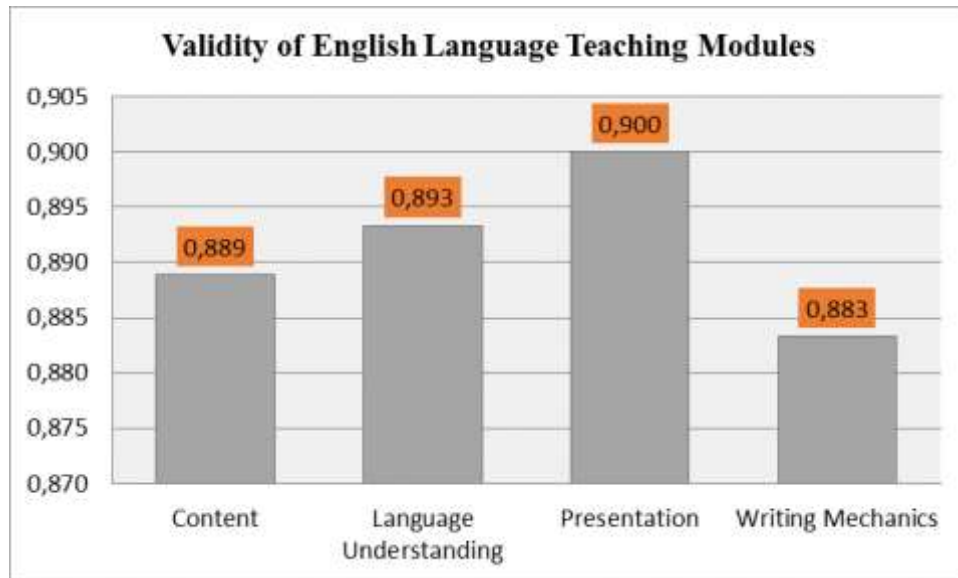


Figure 8. Average Validity Results

Besides having the value of validity, there are some comments of the experts which also take into accounts. They commonly suggested to use simpler language, to be more detail in explaining theory and give more images in order to attract students' attention and motivation in learning English using this module. All of the suggestion has been considered and so the module has also been revised.

After having the revision process, the module has been sent to Sukabina Press as a publisher. This module is particularly designed for teaching English in Information Systems department but it can also be used for teaching English for general purpose or for basic level. Besides that, most of explanation and information in the module has been written in Indonesian language so that the students can learn with or without the teachers' guidance. Therefore, it is expected that the module can help both teacher and students in the process of teaching and learning English in the classroom as well as improving the quality of the learning outcomes.

## CONCLUSION

Assessing validity of a teaching material is very crucial before the product is used by the students. The expert must assess the product according to its eligibility and suitability of the content with the learning outcomes. After designing English learning module, the researchers



have asked five experts from English language and curriculum background to assess the value of the module' validity. It can be concluded that the validity of English learning module shows valid result. The content gets 0.889 (Valid), language understanding component earns 0,893 (valid), presentation gets 0, 833 (valid) and the writing mechanic gets 0, 900 (valid). The module can be used after having few revision.

## REFERENCES

- Aiken, L. R. (1985). Three Coefficients for Analyzing the Reliability, and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (Ed. 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boggu, A. T., & Singh, J. S. (2015). Poster Presentation as an Effective Communication Tool in an EFL Context. In *International Journal of Language and Linguistics* (Vol. 2). Retrieved from [www.ijllnet.com](http://www.ijllnet.com)
- Dariyanto. (2013). *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: PT. Gava Media. .
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, Depdiknas.
- Forester, L. A., & Meyer, E. (2015). *Implementing Student-Produced Video Projects in Language Courses* (Vol. 48). Retrieved from [http://digitalcommons.hope.edu/faculty\\_publications/1421](http://digitalcommons.hope.edu/faculty_publications/1421)
- Fuad, R. A., Arip, M. A. S. M., & Saad, F. (2019). Validity and Reliability of the HM-Learning Module among High School Students in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i1/5480>
- Furmanovsky, M. & Sheffner, M. (1997). Using Poster in Content Course. *The Internet TESL Journal*.
- Hendryadi. (2014). CONTENT VALIDITY. *TEORIONLINE PERSONAL PAPER*, 01(June).
- Lambert, I. (2003). *Assessing Oral Communication: Poster Presentations*.
- Mukundan, J., & Nimehchisalem, V. (2012). Evaluating the validity and economy of the English language teaching textbook evaluation checklist. *Article in World Applied Sciences Journal*. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.20.03.192>

Rasmita, Amna, S. (2019). *Need Analysis of Developing English Module Through Poster Presentation Assisted By Vlog*.

Weinstein, G. (2006). "*Learners' lives as curriculum*": *An integrative project-based model for language learning*. In G.H. Beckett & P.C. Miller (Eds.), *Project-based second and foreign language education: Past, present, and future* (pp.159-165). Greenwich, CT: Information Age Publishing Inc. .



